

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Sejalan dengan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang system Pendidikan Nasional Pasal 3 No. 20 tahun (2003:5) sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi pencapaian tujuan pendidikan Nasional tersebut, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal dan informal. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dilaksanakan serta terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dapat berbentuk Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang termasuk kedalam pendidikan tinggi, merupakan salah satu Universitas yang menciptakan para tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya masing-masing. UPI memiliki enam fakultas, diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Keberadaan FPTK sebagai satu lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bidang teknologi kejuruan, tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan menengah kejuruan. Sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan menengah kejuruan adalah sumber daya manusia yang profesional dan mempunyai kemampuan baik nalar, sikap maupun keterampilan motorik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sejalan dengan tujuan FPTK UPI yang tercantum dalam kurikulum UPI (2007 : 210) bahwa tujuan FPTK adalah :

1. Mengembangkan sikap, wawasan dan keterampilan sebagai tenaga guru, pendidik lainnya yang akademis dan profesional, serta tenaga ahli teknik yang profesional
2. Mengembangkan penguasaan teknologi dan metodologi kependidikan dalam salah satu bidang studi yang akan menjadi kewenangan utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik
3. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan pada bidang studi lain (di luar yang menjadi kewenangan utama) yang akan memberi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik
4. Mampu meningkatkan, mengolah dan melaksanakan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang professional dan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika dan pribadi dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Jurusan yang berada dibawah naungan FPTK UPI yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK saat ini memiliki tiga Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga. Struktur Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Tata Boga

mengacu pada struktur UPI, terdiri dari berbagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa, diantaranya Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) yaitu, Mata Kuliah Program Latihan Profesi (PLP). Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan professional tenaga pendidik (guru) dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru. PLP bertujuan untuk melatih dan membina calon-calon tenaga kependidikan guru yang berkepribadian, professional, bertanggung jawab.

Mahasiswa Jurusan PKK pada pelaksanaan PLP, ditempatkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, salah satu program keahlian tersebut yaitu Program Keahlian Restoran. Salah satu kompetensi program produktif yang harus dicapai yaitu kompetensi menggunakan “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental. Ada dua subkompetensi yaitu pertama memilih dan menggunakan perlengkapan memasak, kedua menerapkan teknik dasar pengolahan makanan dan mengolah makanan yaitu meliputi *boiling, poaching, braising, deep fat frying, baking dan grilling*. Materi pokok pembelajaran “Metode Dasar Memasak” makanan kontinental merupakan salah satu faktor penting yang menunjang kelancaran untuk membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran Metode Dasar Memasak makanan kontinental, maka seyogyanya mahasiswa PLP perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Mahasiswa PLP dalam melaksanakan proses belajar mengajar, hendaknya memahami komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Salah satu faktor yang sangat

mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu komponen pembelajaran yang didalamnya melingkupi media pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat mempengaruhi KBM yaitu komponen media pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, media grafis (gambar, chart), media nyata dan media proyeksi seperti OHP dan LCD (*Power Point*).

Berdasarkan hasil evaluasi para guru di SMK Pariwisata tempat mahasiswa PLP, hasil peninjauan yang didapat adalah sebagian guru terutama guru pamong berpendapat bahwa masih ada mahasiswa PLP kurang kreatif dalam memvariasikan penyiapan media pembelajaran, sedangkan media pembelajaran ini sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Mahasiswa PLP diharapkan dapat menyiapkan media pembelajaran di SMK Pariwisata, misalnya dalam pemberian materi yaitu menerapkan teknik dasar pengolahan makanan dan mengolah makanan meliputi *boiling, poaching, braising, deep fat frying, baking dan grilling*. Materi ini dapat disampaikan menggunakan berbagai media seperti: media grafis berupa Chart, media nyata berupa produk sebenarnya, dan media proyeksi berupa OHP dan LCD (*power point*).

Uraian latar belakang tersebut menarik minat penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI untuk mengadakan penelitian tentang Penyiapan Media Pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental oleh mahasiswa PLP meliputi, media grafis (chart), media nyata, dan media proyeksi di SMK kelompok Pariwisata.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam suatu penelitian perlu dilakukan, supaya memperjelaskan batasan dari suatu permasalahan, serta menentukan pemecahan masalah yang akan dipilih. Rumusan masalah menurut Sugiyono (2009:35) adalah: "Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data".

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian penulis akan dibatasi supaya tidak terlalu luas dan fokus pada penelitian yang sedang dilakukan, seperti yang dikemukakan oleh Margono (2005:3) bahwa :

"Sesuatu permasalahan mungkin terjadi bagian dari permasalahan yang luas dan kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan biasanya terbatas, oleh sebab itu ditetapkan terlebih dahulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dapat diselesaikan."

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada media apa saja yang disiapkan untuk Penyiapan Media Pembelajaran "Metode Dasar Memasak" Makanan Kontinental oleh Mahasiswa Program Latihan Profesi di SMK kelompok Pariwisata meliputi :

1. Penyiapan media grafis berupa chart dalam pembelajaran "Metode Dasar Memasak" Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan.
2. Penyiapan media nyata dalam pembelajaran "Metode Dasar Memasak" Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan.
3. Penyiapan media proyeksi berupa OHP, LCD (*power point*) dalam pembelajaran "Metode Dasar Memasak" Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui media apa saja yang disiapkan untuk pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental oleh Mahasiswa Program Latihan Profesi di SMK Kelompok Pariwisata.

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan menganalisis mengenai penyiapan media “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental oleh Mahasiswa Program Latihan Profesi di SMK Kelompok Pariwisata meliputi:

- a. Penyiapan media grafis berupa chart dalam pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan.
- b. Penyiapan media nyata dalam pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan.
- c. Penyiapan media proyeksi berupa OHP, LCD (*power point*) dalam pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan.

#### D. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang diberikan seorang peneliti terhadap masalah / objek yang diteliti. “Sesuatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang dapat dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.”. Arikunto (2002:22). Sebagai pedoman dalam landasan pemikiran dalam penelitian ini penulis menyusun asumsi sebagai berikut:

1. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai memberikan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan KBM serta mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Asumsi ini didukung oleh Sudjana dan Rivai (2007:7) bahwa:

“Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik”.

2. Program Latihan Profesi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan seperti tercantum dalam buku Panduan Program Latihan profesi Kependidikan (2008:3), yaitu:

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan mata kuliah lapangan dengan bobot kredit 4 SKS. Orientasi pelaksanaan PLP untuk memberi bekal pengalaman langsung tentang profesi guru, yakni pengalaman dalam kompetensi professional, kompetensi social, dan kompetensi kepribadian serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

3. Berbagai macam media pembelajaran digunakan dalam proses KBM. Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran yaitu media grafis seperti chart, dan lainnya, media nyata seperti produk yang sebenarnya, dan media proyeksi seperti OHP, LCD. Hal ini sejalan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2003:3) “beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran diantaranya media grafis, media tiga dimensi atau media nyata, media proyeksi dan media lingkungan”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana penyiapan media grafis berupa chart dalam pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan?
- b. Bagaimana penyiapan media nyata dalam pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan?
- c. Bagaimana penyiapan media proyeksi berupa OHP, LCD (*power point*) dalam pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental berkenaan dengan materi menerapkan teknik dasar pengolahan makanan?

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada mahasiswa sekarang dan berpusat pada masalah aktual. Alasannya adalah untuk mendapatkan jawaban mengenai Penyiapan Media Pembelajaran “Metode Dasar Memasak” Makanan Kontinental oleh Mahasiswa Program Latihan Profesi di SMK Kelompok Pariwisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket.

## **G. Lokasi Penelitian dan Sampel penelitian**

Penentu lokasi penelitian diperlukan sebagai wilayah untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Lokasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel total dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2006 yang telah melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang.